



RIUH: Sejumlah warga berebut Gunungan Prokes berisi masker, handsanitizer, dan sabun cuci tangan dalam acara "Larung Covid-19" yang digelar BPBD DIY di halaman Teras Malioboro 1, Kota Yogyakarta, kemarin.

Gelar Larung Covid, dengan Sajikan Gunungan Prokes

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Sejumlah warga berebut Gunungan Prokes berisi masker, hand sanitizer, dan sabun cuci tangan dalam acara "Larung Covid-19". Kegiatan tersebut digelar oleh BPBD DIY, di halaman Teras Malioboro 1, Kota Yogyakarta, kemarin (11/10). Sebelum sampai di Teras Malioboro 1, gunungan itu diarak rombongan sepeda dari Kantor BPBD DIY melalui perempatan Tugu Yogyakarta.

"Gunungan ini sebagai simbol doa, harapan, dan permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar tren Covid-19 terus melandai. Sehingga kita

bisa kembali ke kehidupan normal," terang Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara Yuswanta, di Malioboro, kemarin.

Pembagian perlengkapan prokes itu, menurutnya, sekaligus sebagai pengingat bahwa protokol kesehatan (prokes) masih harus diterapkan. Hal itu sebagai langkah antisipatif meski kasus harian Covid-19 melandai. Kedisiplinan penerapan prokes, termasuk menjadi kunci untuk bersiap beralih dari pandemi ke fase endemi.

"Semua provinsi di Indonesia kan statusnya PPKM level 1 ya, artinya kita harus mulai mempersiapkan itu. Tetapi kita

tidak boleh lalai dengan masker," tegasnya.

Ia menambahkan, seiring meningkatnya aktivitas dan interaksi masyarakat, Biwara mengakui, mulai banyak wisatawan atau warga yang abai menggunakan masker. "Tadi kami lihat di Malioboro, banyak wisatawan yang berjalan tidak menggunakan masker," ujarnya.

Lanjutnya, padahal dengan kondisi seperti sekarang ini, masyarakat masih berpotensi terpapar Covid-19 di keramaian. Apalagi saat daya tahan tubuh melemah. Berdasarkan data terakhir, penambahan kasus harian penularan corona

di DIY, masih tercatat rata-rata sebanyak 20 hingga 30 kasus.

Ia berharap, melalui kegiatan "Larung Covid-19" dengan menghadirkan gunungan berisi perlengkapan prokes itu, mampu mengantarkan kehidupan masyarakat pulih dan bangkit di sektor pariwisata, ekonomi, sosial, budaya, dan kesehatan.

Biwara menjelaskan, pembagian perlengkapan prokes, seperti masker medis, masker KF99, masker kain, hand sanitizer dan sabun cuci tangan yang disusun menjadi sebuah gunungan itu, mendapat bantuan dana dari BNPB. "Kami mewakili Satgas Penanganan

Covid-19 dan komponen penanggulangan bencana DIY berharap, semoga kasus Covid-19 bisa semakin melandai dan hilang," tutur Biwara.

Salah seorang warga Yogyakarta Suyatmi (54) mengaku senang, bisa mendapatkan masker serta perlengkapan prokes lainnya secara cuma-cuma. Pedagang di kawasan Malioboro itu mengaku bisa berhemat, karena biasanya harus membeli masker untuk digunakan setiap hari. "Setiap hari saya pakai masker, nanti saya kasih kan teman-teman yang lain juga," imbuhnya. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005